

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan di tarik kesimpulan bahwa klasifikasi keterampilan dasar siswa dalam melakukan gerakan Operan lurus (*Chest pass*) pada observasi awal mencapai 52,74% (Kurang). Sehingga dari pengamatan tersebut yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemudian peneliti melakukan tindakan penelitian ke siklus I, memperhatikan dari hasil kegiatan siswa menunjukkan hasil yang diperoleh dalam keterampilan dasar Operan lurus (*Chest pass*) dalam permainan bola basket diakhir siklus I, menunjukkan bahwa siswa memperoleh rata-rata nilai 71,83%. Telah diperoleh presentase peningkatan hasil dari observasi awal ke siklus I sebesar 19,09%. Hasil evaluasi pada siklus I tersebut belum memenuhi standar ketuntasan dari indikator kinerja yakni mencapai 80% dari hasil belajar secara klasikal. Memperhatikan dari hasil evaluasi siklus I tersebut, maka peneliti perlu mengadakan tindakan/perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya. Kemudian dari hasil kegiatan siswa, menunjukkan hasil yang diperoleh dalam keterampilan dasar Operan lurus (*Chest pass*) dalam permainan bola basket diakhir siklus II, menunjukkan bahwa siswa memperoleh rata-rata nilai 81,79% (Baik). Telah diperoleh presentase peningkatan hasil latihan siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 9,96%. Hasil evaluasi pada siklus II tersebut telah melebihi standar ketuntasan dari indikator kinerja yakni mencapai 80% dari hasil secara klasikal. Memperhatikan dari hasil evaluasi siklus II tersebut, maka penelitian dinyatakan selesai.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan metode berpasangan dalam pembelajaran, dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam melakukan gerakan Operan lurus (*Chest pass*) dalam permainan bola basket. Terbukti dari observasi awal sampai ke siklus II keterampilan siswa telah mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Adapun saran yang hendak peneliti sampaikan berdasarkan adanya hasil Penelitian Tindakan Kelas ini yakni :

- a. Bagi semua siswa, hendaknya untuk terus melatih segala macam keterampilan teknik-teknik dasar di dalam olahraga pada umumnya, dan pada khususnya di dalam olahraga permainan bola basket, oleh karena belajar segala sesuatu dari masa usia sekolah di bangku SD adalah proses pembelajaran yang sangat tepat.
- b. Bagi para guru maupun pelatih, agar kiranya lebih memperdalam lagi ilmu-ilmu yang terdapat di dalam olahraga, khususnya pada olahraga permainan bola basket, serta segala macam metode atau strategi pembelajaran. Agar nantinya mudah di dalam membelajarkan segala bentuk teknik-teknik dasar yang terdapat didalamnya.
- c. Guru hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas ini sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga pencapaian mutu pendidikan dapat terwujud dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Hasil penelitian ini, hendaknya dapat menjadi referensi di dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- e. Bagi semua pihak pemerhati olahraga, dengan melihat perkembangan zaman yang semakin hari semakin modern, maka perlu diadakannya penelitian yang lebih lanjut lagi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terlebih khusus dalam dunia olahraga. Dan untuk kegiatan PTK kiranya pihak yang terkait dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada guru yang hendak melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Guru. (2014).** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/Pendidikan dan Kebudayaan.* (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman. (2013/2014).** *Penulisan Karya Ilmiah dan Pedoman Akademik.* Kementerian Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hadjarati, Hartono. (2011).** *Bahan Ajar Basket I.* Gorontalo: FIKK UNG.
- Hafid, B. Tarmudi dan Ahmad. (2011).** *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Isnaini, Faridha dan Sabrini. (2010).** *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Ruskin. (2010).** *Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Bebas Melalui Pendekatan Deduktif Dalam Program Pendidikan Jasmani.* Gorontalo: FIKK UNG.
- Rusman. (2013).** *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* (Edisi Kedua). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabara, S Acita. (2010).** *Meningkatkan Kemampuan Teknik Chest Pass Dalam Cabang Olahraga Bola Basket Melalui Metode Berpasangan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Gorontalo.* Gorontalo: Program Sarjana S1 Universitas Negeri Gorontalo.
- Sani, A Ridwan. (2013).** *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsuri, J Fadilatul. (2010).** *Meningkatkan Kemampuan Dasar Chess Pass Melalui Metode Berpasangan Pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII MTS Al-Maktab Wonosari.* Gorontalo: Program SI Universitas Negeri Gorontalo.
- Sunarsih, Sri dkk. (2009).** *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SD/MI Kelas VI.* Semarang: Erlangga.
- Supriyanto, Joko. (2004).** *Gembira Berolahraga 2.* Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Wahyuni, dkk. (2010).** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1-2.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.